

**PENOLAKAN TERHADAP PENCALONAN GUBERNUR  
BASUKI TJAHAJA PURNAMA PADA PEMILUKADA DKI JAKARTA**

**2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM**

**Oleh:**

**AHCMAD ULINNUHA  
13370001**

**PEMBIMBING:**

**Dr. H. M. NUR, S.Ag., M.Ag**

**HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

Pada pemilihan kepala daerah di DKI Jakarta tahun 2017 merupakan hal yang menyita perhatian publik. Calon Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok menuai banyak kecaman hingga penolakan terhadapnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk penolakan terhadap calon Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kinerja Basuki Tjahaja Purnama/Ahok sebagai seorang pemimpin DKI Jakarta yang dilihat melalui konsep *siyasah syar'iyah*.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian (library research) yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel, koran, harian, internet dan jurnal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah berita dan informasi yang mempunyai relevansi serta berkaitan langsung dengan objek yang dikaji. Sedangkan, data sekunder dihimpun dari berbagai temuan berupa literatur, dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu dengan pendekatan normatif dan menggunakan analisis deduktif-kualitatif.

Hasil penelitian penunjukkan bahwa ada beberapa penolakan terhadap Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok dalam pemilu DKI Jakarta 2017. Penolakan terjadi disebabkan karena kinerja Basuki Tjahaja Purnama selama menjadi gubernur DKI Jakarta belum maksimal dan mendapat rapor merah. Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok juga sering bertindak kasar dan mengucapkan kata-kata kotor didepan masyarakat yang seharusnya tidak diucapkan oleh seorang pemimpin. Selain itu, Basuki Tjahaja Purnama/Ahok juga telah melakukan pelecehan terhadap agama Islam. Hingga ormas-ormas Islam di Indonesia melakukan aksi dan menuntut agar Basuki Tjahaja Purnama/Ahok dapat diproses secara hukum.

Berdasarkan data yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa jika dilihat dari sudut pandang *siyasah syar'iyah* penolak terhadap Basuki Tjahaja Purnama/Ahok tidak bertentangan dengan Islam. Karena terjadinya penolakan tersebut disebabkan atas kinerja dan sikap Basuki Tjahaja Purnama yang seharusnya tidak dimiliki oleh seorang pemimpin.

**Key Words : Basuki Tjahaja Purnama/Ahok, Penolakan, *Siyasah Syar'iyah***



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ulinnuha  
NIM : 13370001  
Jurusan : Hukum Tata Negara (Siyasah)  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Judul Skripsi : **Penolakan Terhadap Pencalonan Gubernur Basuki  
Tjahaja Purnama Pada Pemilu pada DKI Jakarta 2017**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Penyusun

**Ahmad Ulinnuha**  
**NIM. 13370001**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ahomad Ulimuha

NIM : 13370001

Judul Skripsi : Penolakan Terhadap Pencalonan  
Gubernur Basuki Tjahaja Purnama  
Pada Pemilihan DKI Jakarta 2017

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 13 Mei 2017

Pembimbing

  
Dr. H. M. N. R. S. Ag., M. Ag.

NIP. 19700816 199703 1 002





### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-216/Un.02/DS/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan Judul : **PENOLAKAN TERHADAP PENCALONAN  
GUBERNUR BASUKI TJAHAJA PURNAMA  
PADA PEMILUKADA DKI JAKARTA 2017.**

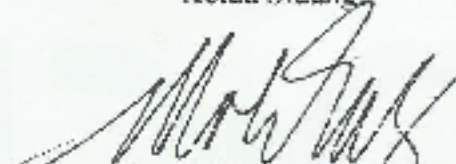
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHCMAD ULINNUHA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13370001  
Telah diujikan Pada : Selasa, 23 Mei 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : A-

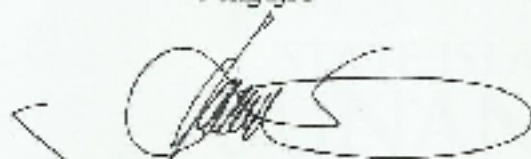
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

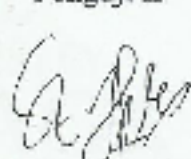
Ketua Sidang

  
Dr. H. M. Nur, M.Ag.  
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji I

  
Dr. Moh. Tomtowi, M. Ag.  
NIP. 19720903 199803 1 001

Penguji II

  
Siti Jahroh, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19790418 200912 2 001

Yogyakarta, 23 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN

  
Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
RI No. 158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṭā'	Ṭ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ḫim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Ṣim	S	Es

س	Sȳin	Sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ff
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apotrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عَدَّة	Di tulis	Muta'addidah
عَدَّة	Di tulis	'addah

**C. Ta' marbutah di akhir kata**

**1. Bila di matikan ditulis h**

حِكْمَةٌ	Di tulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Di tulis	'ilah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

**2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.**

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Di tulis	Karimah al-auliyâ'
--------------------------	----------	--------------------



3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-ḥitri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

Contoh : جلس ditulis jalasa

ثرب ditulis syariba

بنيّٰ ditulis buniya

#### E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Contoh : جاهليّةٰ ditulis jāhilyyah

فروضٰ ditulis furūd

تَنسٰىٰ ditulis tansā

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati ditulis ai.

Contoh : بَيْنٰ ditulis baina

Fathah + wāwu mati ditulis au.

Contoh : قَوْلٰ ditulis qaul

**G. Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof (‘)**

Contoh : أُعُوْذُ ditulis a‘ūzu

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf qamaniyyah maka ditulis al-

Contoh : الْمَدْرَسَةُ ditulis al-madrasah

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf/diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh : السَّمَاءُ ditulis as-samā‘

**I. Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap termasuk syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : مُحَمَّدِيَّةٌ ditulis muhammadiyyah

**J. Kata Dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat**

Ditulis kata per kata

Contoh : كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis karāmah al-auliya‘

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut.

Contoh : خُلَفَاءُ الرَّشِدِينِ ditulis khulafā ‘urraşyidin

**K. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

**MOTTO**

**LEARN FROM YESTERDAY  
LIVE FROM TODAY  
AND HOPE FOR TOMMORROW  
(ALBERT EISTEIN)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**BAPAK DAN IBU, YANG TELAH MEMBERIKAN  
CINTA DAN KASIH SAYANG SERTA LANTUNAN  
DOA-DOA DAN ADIKKU YANG SELALU  
MEMBERIKAN KECERLAHAN**

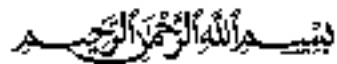
**TEMAN DAN SAHABAT-SAHABATKU**

**UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
JURUSAN HUKUM TATA NEGARA**



## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمد عبده ورسوله

اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah, penyusun panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semogasenantiasia tercurahkan kepada junjungan kita Nabu Muhammad SAW beliaulah figur manusia sempurna yang harus penyusun jadikan teladan dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Atas kerja keras dan do'a akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Penolakan Terhadap Pencalonan Basuki Tjahaja Purnama Pada Pemiluakada DKI Jakarta 2017" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S-1) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kasempurnaan, baik dari segi isi maupun teknik penyusunannya, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penyusun. Mudah-mudahan hal ini menjadi motivasi penyusun untuk lebih berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih

besar. Tentunya dalam penulisan skripsi ini, telah banyak pihak yang membantu penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Dalam kesempatan kali ini izinkanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Moh. Najib, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Oman Faturrohman SW., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ocktoberinsyah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingan dari pertama saya awal masuk perkuliahan sampai sekarang.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Nur, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas segala ilmu dan dukungan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi saya.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh civitas akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama jurusan Siyasah atas ilmu, wawasan dan waktu yang telah diberikan selama ini.

7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muslich dan Ibu Isltimaroh serta adiku Iyyana Ni'matul Maula, terima kasih atas do'a dan dukungan serta kasih sayang yang telah kalian berikan.
8. Keluarga serta Saudara-saudaraku, terimakasih atas segala do'a, dukungan, kasih sayang, serta motivasi yang telah diberikan, semoga ini menjadi langkah awal untuk kebahagiaan kita semua, Aamiin.
9. Kepada pihak-pihak yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya yang tidak dapat disebutkan semuanya, saya ucapkan terima kasih.

Harapan penyusun semoga Allah SWT memberikan keridhoan dan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, teriring dengan do'a.

Tak lupa sumbangan saran dan kritik demi perbaikan dalam skripsi ini sangat penyusun harapkan. Semoga karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak baik bagi penyusun sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2017

Penyusun

**Ahmad Ulinuha**  
**13370001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian .....	15



G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KEPEMIMPINAN DALAM ISLAM .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Kepemimpinan .....	20
B. Sifat-sifat seorang Pemimpin .....	23
C. Konsep Siyasah Syar'iyah .....	25
D. Syarat-Syarat Seorang Pemimpin Dalam Islam .....	29
E. Kepemimpinan Menurut Imam Al-Mawardi .....	41
F. Syarat-Syarat Pemimpin Menurut Imam Al-Mawardi .....	45
G. Islam Dan Pemimpin Non Muslim .....	47
<b>BAB III FENOMENA BASUKI TJAHAJA PURNAMA/AHOK DI INDONESIA .....</b>	<b>50</b>
A. Biografi Basuki Thahaja Purnama/Ahok .....	50
B. Kepemimpinan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok .....	52
C. Penolakan Terhadap Pencalonan Basuki Tjahaja Purnama/Ahok Dalam Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta 2017 .....	64
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP PENCALONAN GUBERNUR BASUKI TJAHAJA PURNAMA DI DKI JAKARTA PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'IYYAH .....</b>	<b>72</b>
A. Bentuk-Bentuk Penolakan Terhadap Basuki Tjahaja Purnama/Ahok .....	72
1. Kinerja Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok S .....	72

2. Sikap (Etika) Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok ..	77
3. Sara (Ras dan Agama) BasukiTjahaja Purnama/Ahok.....	76
B. Menggagas Pemimpin Ideal di Indonesia .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>I</b>
1. Terjemahan Teks Bahasa Arab .....	I
2. Biografi Muchtar Effendi Harahap.....	IV
3. Curriculum Vitae .....	V

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pemilihan umum (PEMILU) memilih dan dipilih adalah hak setiap warga negara. Pada tahun 2017, pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelenggarakan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA). Pemilihan kepala daerah DKI Jakarta merupakan yang terheboh dalam sejarah dan menyita banyak perhatian masyarakat Indonesia. Untuk pertama kalinya pemilihan kepala daerah DKI Jakarta dalam peta politik Indonesia ada calon yang merupakan dari minoritas, agama dan ras, dengan salah satu kandidatnya adalah Basuki Tjahaja Purnama (Ahok).

Pada tahun 2012, Joko Widodo menjadi Gubernur DKI Jakarta dan yang menjadi Wakil Gubernur adalah Basuki Tjahaja Purnama Alias. Gubernur dan wakil gubernur adalah seorang yang berbeda keyakinan antara satu sama lain, Joko Widodo selaku Gubernur DKI Jakarta beragama islam, sedangkan wakil gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok beragama Kristen protestan. Pada tahun 2014, Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok diangkat menjadi Gubernur DKI Jakarta untuk menggantikan posisi Joko Widodo yang pada waktu itu Joko Widodo diangkat untuk menduduki jabatan sebagai seorang Presiden RI. Indonesia adalah negara hukum. Secara hukum, ketika kepala daerah mengundurkan diri, maka wakil kepala daerah yang mengisi kekosongan itu. Artinya, berdasarkan konstitusi adalah sah bila

Gubernur Jakarta adalah Ahok ketika Jokowi resmi mengundurkan diri. Setelah kepemimpinannya menjadi gubernur DKI Jakarta menggantikan posisi Joko Widodo telah habis, kini Ahok berencana untuk mencalonkan diri kembali sebagai Gubernur DKI Jakarta 2017.

Pencalonan Ahok kembali banyak menuai kecaman atau pertentangan dari masyarakat Indonesia terutama DKI Jakarta. Selama menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dikenal sebagai seorang yang tegas tapi frontal, Ahok sering mengatakan kata-kata yang kasar dan kotor yang tidak pantas diungkapkan oleh seorang pejabat. Bahkan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sering berkonflik dengan penyelenggara negara lainya. Dalam kinerjanya Ahok tidak sepenuhnya menunjukkan prestasi signifikan. Masih banyak kekurangan dalam menjalankan peranya sebagai Gubernur, seperti belum bisa mengatasi kemacetan yang terjadi hampir setiap hari di wilayah DKI Jakarta. Pemerintah provinsi dianggap gagal dalam mengatasi kemacetan bahkan malah semakin buruk. Selain itu terdapat dugaan dari temuan BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) yang menyebutkan indikasi penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan APBD DKI Jakarta yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Perampasan hak warga dan msyarakat dengan menggusur paksa rumah-rumah milik rakyat jelata. Padahal pada saat kampanye Pilkada DKI Jakarta 2012, Joko widodo dan Ahok berjanji, akan membangun rumah sehat yang layak dihuni oleh masyarakat dan melakukan intervensi sosial untuk merevitasiasi pemukiman padan dan kumuh tanpa harus



melakukan pengusuran. Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) juga sering sekali mengucapkan kata-kata kasar dan juga tidak menunjukkan etika, moral, sopan santun dalam berbicara. Kata-kata kasar yang pernah diucapkan secara langsung oleh Ahok seperti, bajingan, bego, dan brengsek, tai', panggil nenek gua dong, sudah miskin, belagu, dll.<sup>1</sup> Hal ini lah yang menjadi contoh buruk untuk seorang pemimpin yang merasa dirinya paling benar, dan tidak pantas untuk dijadikan panutan. Selain itu, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) telah melukai hati warga terutama hati dan perasaan umat islam di Indonesia khususnya di DKI Jakarta yang bermula saat Ahok berbicara tentang Q.S Surat Al-Maidah 51 di depan masyarakat pada saat berada di Kabupaten Kepulauan Seribu sehingga, Ahok dianggap telah menistakan agama Islam. hal ini tentu bisa berakibat buruk terhadap persatuan dan kesatuan, tidak hanya pada ruang lingkup DKI Jakarta saja namun dapat berimbas kepada NKRI secara luas.<sup>2</sup>

Seorang pemimpin harus mampu menjadi pemimpin (khalifah) dalam arti membimbing dan mengarahkan sesama manusia serta bekerja sama dengan seluruh makhluk yang ada di muka bumi sehingga tujuan penciptaan dapat tercapai.<sup>3</sup> Jika masyarakat memilih seorang pemimpin yang tepat dan memiliki kualitas dan

---

<sup>1</sup> Muchtar Effendi Harahap, TUTUR KATA KASAR, AROGAN DAN TAK PUNYA ETIKA, [http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016\\_05\\_01\\_archive.html](http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016_05_01_archive.html) diakses pada Selasa, 07 Maret 2017, jam 12:45.

<sup>2</sup> Rudy Razi, TOLAK PENCALONAN AHOK Sebagai Cagub di Jakarta Periode 2017-2022, <https://www.change.org/p/kpud-dki-jakarta-tolak-pencalonan-ahok-sebagai-cagub-dki-jakarta-periode-2017-2022> diakses pada Selasa, 7 Maret 2017, jam 12:20.

<sup>3</sup> Drs. Taufik Rahman, M.Ag, Moralitas Pemimpin Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1999), hlm. 22.

kuantitas yang baik, maka masyarakat dapat menikmati masa depannya selama dalam kepemimpinan yang baik. Namun, sebaliknya masyarakat akan merasa tidak beruntung apabila kualitas pemimpin yang tidak mencerminkan (memiliki) kualitas yang bagus dan kehilangan visi serta kreativitasnya.<sup>4</sup>

Dari berbagai persoalan tentang kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta dan terhadap pencalonan kembali Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur DKI Jakarta 2017 maka penyusun tertarik untuk membahas seorang Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pantas atau tidak untuk menjadi Gubernur DKI Jakarta 2017.

## **B. Pokok Masalah**

Dari uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Apa alasan penolakan terhadap Ahok sebagai calon gubernur?
2. Bagaimana alasan penolakan terhadap Ahok sebagai calon gubernur menurut siyasah syar'iyah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah;

---

<sup>4</sup> M. Amien Rais, *Sikap Kami*, (Surabaya: Pustaka Anda, 1999), hlm. 115.

- a. Menjelaskan tentang penolakan terhadap Ahok sebagai calon gubernur
- b. Menjelaskan alasan penolakan terhadap Ahok sebagai gubernur menurut siyasah syar'iyah

## 2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka diharapkan hasil dari penelitian ini akan memperoleh manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai progresifitas konstitusi dan hukum di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kepemimpinan di Indonesia yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

## D. Telaah Pustaka

Kajian mengenai pemimpin non muslim tidak akan habisnya, sudah banyak penelitian-penelitian yang membahas tentang pemimpin non muslim di Negara mayoritas muslim. Dalam rangka mendukung penelitian ini, penyusun telah berusaha melakukan penelusuran terhadap karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

Buku karya Dr. Mujaer Ibnu Syarif, M. Ag yang berjudul “Presiden Non-Muslim di Negara Muslim: Tinjauan dari Perspektik Politik Islam dan Relevansi dalam Konteks Indonesia” menjelaskan tentang permasalahan seputar Presiden non-muslim dalam negara yang meyoritas islam, banyak kelompok-kelompok yang memperlakukan hal tersebut adayang setuju dan juga adayang tidak setuju atas hadirnya pemimpin non muslim di negara islam.<sup>5</sup>

Jurnal karya M. Suryadinata yang berjudul “Kepemimpinan Non-Muslim dalam Al-Qur’an: Analisis terhadap Penafsiran FPI Mengenai Ayat Pemimpin Non-Muslim” menjelaskan tentang penafsiran FPI mengenai kepemimpinan non-Muslim dalam masyarakat. FPI menggunakan dalil-dalil Al-Qur’an untuk menolak adanya pemimpin non muslim.<sup>6</sup>

Jurnal karya Abu Tholib Khalik yang berjudul “Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Ibnu Taimiyyah” yang menjelaskan tentang pemimpin non muslim diperbolehkan menurut Ibnu Taimiyah. karya tersebut menggambarkan tentang relevansi pemikiran “liberal” Ibnu Taimiyyah tentang penyelenggaraan negara.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Dr. Mujaer Ibnu Syarif, MAg, *Presiden Non Muslim di Negara Muslim: Tinjauan dari Perspektif Politik Islam dan Relevansi dalam Konteks Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2006)

<sup>6</sup> M. Suryadinata, *Kepemimpinan Non-Muslim dalam Al-Qur’an: Analisis terhadap Penafsiran FPI Mengenai Ayat Pemimpin Non Muslim*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, volume 2, nomor 3, Januari-Juni 2015)

<sup>7</sup> Abu Tholib Khalik, *Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Ibnu Taimiyyah*, (Lampung: IAIN Raden Intan, Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 1, Juni 2014)

Skripsi karya Wahyu Naldi yang berjudul “Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Larangan memilih Pemimpin Non-Muslim dalam Al-Qur’an (Studi Komparasi antara M. Quraish Shihab dan Sayyid Quthb)” yang menjelaskan tentang perbandingan antara tafsir mengenai ayat-ayat larangan pengangkatan pemimpin non-muslim menurut penafsiran dari M. Quraish Shihab dan Sayyid Quthb.<sup>8</sup>

Skripsi karya Abd. Rokhim yang berjudul “Hak Dan Kewajiban Politik Non Muslim Dalam Konsep Khilafah Menurut Taqiyyudin An Nabhani” yang membahas tentang hak-hak dan kewajiban politik non muslim di dalam Negara islam. Dalam skripsi ini, membahas tentang hak dan kewajiban non muslim daam konsep Negara khilafah. An nabhani menolak dengan adanya non muslim yang menduduki jabatan pemerintahan, tapi mereka di beri wewenag untuk menduduki jabatan teknis seperti administrative non pemerintahan, pegawai negeri sipil dengan kontrak kerja, selama itu tidak diisyaratkan harus seorang non muslim.<sup>9</sup>

Skripsi karya Rohmat Syariffudin yang berjudul “Pengangkatan Pemimpin Non-Muslim dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)” yang menjelaskan tentang pelarangan dan pembolehan mengangkat pemimpin non muslim menjadi pemimpin dalam negara yang berdasarkan penafsiran

---

<sup>8</sup> Wahyu Naldi, *Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Larangan Memilih Pemimpin Non-Muslim dalam Al-Qur’an (Studi Komparasi antara M. Quraish Shihab dan Sayyid Quthb)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>9</sup> Abd. Rokhim, *Hak Dan Kewajiban Politik Non Muslim Dalam Konsep Khilafah Menurut Taqiyyudin An Nabhani*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).

ayat-ayat Al-Qur'an. Yang menjadi acuan adalah tafsir al misbah dari M. Quraish Shihab.<sup>10</sup>

Skripsi karya Maulana Sujatniko yang berjudul "Penafsiran Muhammad Syahrur terhadap ayat-ayat kepemimpinan dalam Al-Qur'an" yang menjelaskan bagaimana penafsiran Muhammad Syahrur terhadap ayat-ayat tentang kepemimpinan di dalam Al-Qur'an. Fokus pembahasannya adalah terdapat pada masalah pemimpin laki-laki dan perempuan kemudian penulis ingin mengetahui metode Muhammad Syahrur dalam penafsiran ayat tersebut.<sup>11</sup>

Skripsi karya Ardhan Wahyu Firmansyah yang berjudul "Pemimpin Non Muslim Di Indonesia Menurut Pandangan Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2013)" yang menjelaskan tentang pandangan mahasiswa uin sunan kalijaga terhadap pemimpin non muslim di Indonesia. Dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa pergeseran terhadap sudut pandang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap suatu fenomenayang terjadi di dalam masyarakat.Dari pandangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat dikategorikan atau dikualifikasikan kedalam tiga model pandangan yakni pertama, adalah tekstual.Kedua, adalah kontekstual.Ketiga, adalah moderat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Rohmat Syarifuddin, *Pengangkatan Pemimpin Non-Muslim dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)*, (Semarang: UIN Wali Songo, 2016).

<sup>11</sup> Maulana Sujatniko, *Penafsiran Muhammad Syahrur terhadap ayat-ayat kepemimpinan dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

Skripsi karya Deni Asy'ari yang berjudul "Kedudukan Dan Peranan Non Muslim Dalam Partai Politik Islam : Studi Atas Pemikiran Abu Al A'la Al Maududi Dan Amien Rais" yang menjelaskan tentang pemikiran dua tokoh tersebut meyangkut peranan non muslim dalam partai politik islam, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiran tokoh tersebut. Melalui pandangan hermetika, yaitu pendekatan melalui penafsiran teks dari sudut teks, pengucap serta teks situasi yang mengitarinya dan sosio historis.<sup>13</sup>

Skripsi karya Marjuki yang berjudul "Perlindungan Hak-Hak Non Muslim Dalam Hukum Islam (Studi Pemikiran AbdullahiAhmed An-Naim Dan Abdurrahman Wahid" yang membahas tentang pemikiran Abdullah Ahmad An-Naim dan Abdurrahman Wahid dalam perlindungan hak-hak non muslim dalam hukum. Skripsi ini merupakan penelitian pustaka (Library Research). Alasan peneliti memilih Abdullahi Ahmed An-Naim karena ia merupakan sosok penantang arus dalam pemikiran islam. Menurutnya, konstitusi di Sudan bertentangan dengan demokrasi dan HAM universal. Alasan memilih Aabdurrahman Wahid karena ia memperlihatkan terhadap perubahan terutama dalam wacana HAM dan demokrasi dengan menjunjung nilai-nilai keadilan dan kesetaraan baik bagi muslim maupun

---

<sup>12</sup> Ardhan Wahyu Firmansyah, *Pemimpin Non Muslim Di Indonesia Menurut Pandangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2012-2013*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>13</sup>Deni Asy'ari, *Kedudukan Dan Peran Non Muslim Dalam Partai Politik Islam : Studi Atas Pemikiran Anu Al A'la Al Maududi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

bagi non muslim, bahkan sosok Abdurrahman Wahid dikenal sebagai sosok pembela kaum minoritas (non muslim) di Indonesia.<sup>14</sup>

#### E. Kerangka Teoritik

Siyasah syar'iyah ialah ilmu yang mempelajari hal ihwal dan seluk beluk pengaturan urusan umat dan negara dengan segala bentuk hukum, peraturan dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan yang sejalan dengan dasar-dasar ajaran dan ruh syariat untuk mewujudkan kemaslahatan umat.<sup>15</sup>

Menurut Abdul Wahhab Khallaf definisi Siyasah Syar'iyah (atau fikih siyasah) adalah "pengelolaan masalah umum bagi negara bernuansa islam yang menjamin terealisirnya kemaslahatan dan terhindar dari kemudharatan dengan tidak melanggar ketentuan syariat dan prinsip-prinsip syari'at yang umum meskipun tidak sesuai dengan pendapat-pendapat para imam mujtahid.<sup>16</sup> Siyasah syar'iyah juga sebagai kewenangan penguasa/pemerintah untuk melakukan kebijakan-kebijakan politik yang mengacu kepada kemaslahatan melalui peraturan-peraturan yang tidak bertentangan dengan dasar-dasar agama. Pembidangan fiqh siyasah dari kurikulum fakultas syari'ah, yang membagi fiqh siyasah ke dalam 4 bidang, yaitu:<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Marjuki, *Perlindungan Hak-Hak Non Muslim Dalam Hukum Islam (Studi Perukiran Abdullahi Ahmed Dan Abdurrahman Wahid)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005)

<sup>15</sup> J Suyuthi Pulungan, M.A, *Fiqh Siyasah*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 28.

<sup>16</sup> Abdul Wahhab Khallaf, *Al-Siyasat al Syar'iyat* (Dar al-Anshar, Al-Qahirat, 1997), hlm. 4.



1. *Fiqh Dustury*
2. *Fiqh Māliy*
3. *Fiqh Dawly*
4. *Fiqh Harbiy*

Pembidangan-pembidangan diatas tidak selayaknya dipandang sebagai “pembidangan yang telah selesai”. Pembidangan fiqh siyasah telah, sedang, dan akan berubah sesuai dengan pola hubungan antar manusia serta bidang kehidupan manusia yang membutuhkan pengaturan siyasah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan konsep *fiqh syar’iyyah* yakni yang berhubungan dengan kebijakan penguasa atau pemimpin yang bertujuan untuk kemaslahatan manusia. Seorang pemimpin harus mengerti tentang aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan syari’at, dan memelihara etika serta menebarkan keamanan dalam negeri.

Sekarang ini, masyarakat Indonesia terutama di wilayah DKI Jakarta sedang akan diadakanya Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) untuk menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta. Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok merupakan seorang gubernur non aktif yang kini mencalonkan kembali sebagai gubernur DKI Jakarta untuk periode selanjutya. Masyarakat banyak yang menolak atas pencalonan Ahok maju sebagai calon gubernur, karena Ahok dianggap sebagai seorang yang tidak

---

<sup>17</sup> Djaruki, *fiqh siyasah: implementasi kemaslahatan umat dalam rambu-rambu siyasah*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm., 31.

memiliki etika untuk menjadi seorang pemimpin. Dan dalam kinerjanya Ahok tidak sepenuhnya menunjukkan prestasi signifikan. Selain itu, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dalam berbicara menyakiti masyarakat bergama terutama masyarakat muslim. sehingga banyak masyarakat muslim yang menolak Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) menjadi Gubernur DKI Jakarta.

Dalam pemikiran politik islam sekarang ini, penyusun menggunakan pemikiran dari Imam Al-Mawardi. Menurut Al Mawardi yang dimaksud dengan imam adalah khalifah, raja, shultan atau kepala negara. Menurutny Allah mengangkat untuk umatnya seorang pemimpin sebagai pengganti nabi, untuk mengamankan agama, dengan disertai mandat politik. Dengan demikian seorang imam disatu pihak adalah pemimpin agama, dan di lain pihak adalah pemimpin politik.<sup>18</sup>

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah berfirman :

يا ايها الذين ءامنوا لاتتخلوا اليهد والنصرى اولياء بعضهم اولياء بعض . ومن يتولهم منكم  
فانه منهم . ان الله لا يهدى القوم الظلمين (٥١)<sup>19</sup>

Dalam ayat diatas telah menjelaskan bahwa Allah SWT melarang kaum muslim untuk menjadikan orang-orang dari golongnya untuk menjadi seorang

---

<sup>18</sup>Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara*, (Jakarta: UI Press, 1990), hlm. 63.

<sup>19</sup> Al-Maidah (5):51

pemimpin. Karena Allah SWT tidak akan memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim kepada-Nya.

Menurut Ibnu Katsir dalam kitab Tafsirul Qur'anil Adzim menjelaskan :

“Allah melarang hambanya orang-orang beriman menjadikan orang-orang Yahudi dan Nasrani sebagai penolong; teman dekat; yang mana mereka adalah musuh Islam....Dari 'Iyadh diceritakan bahwa Umar memerintahkan Abu Musa al-Asy'ariy untuk menghadapmelaporkan apa yang ia lakukan dalam satu waktu, sedangkan ia memiliki seorang sekretaris Nasrani, kemudian ketika ia melapor kepada beliau, Umar heran seraya berkata: sungguh ini terpelihara, apakah engkau pembaca kitab di Masjid yang datang dari Syam?. Abu Musa menjawab: tidak, ia tidak bisa masuk ke masjid, Umar bertanya lagi: apakah ia junub?. Abu Musa menjawab: tidak, ia seorang Nasrani. Umar lalu menghardikku dan memukul pundakku, kemudian berkata: keluarkan ia! Lalu ia membaca QS Al-Maidah : 51”<sup>20</sup>

Karena seorang pemimpin harus mengerti tentang aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk menjalankan kepemimpinannya sesuai dengan syari'at islam. Oleh sebab itu, seorang pemimpin harus dari golongan muslim.

Menurut Al-Mawardi ada dua kelompok umat yang berhak membentuk pemerintahan. Pertama, ahl al-ikhtiyar yaitu mereka yang berhak memilih. Dan kedua, ahl al-imamat yaitu orang-orang yang berhak memangku jabatan kepala negara.<sup>21</sup> Al-Mawardi, menyodorkan beberapa syarat seorang kepala negara :<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ibnu Katsir, Ismail Ibnu Umar, *Tafsir Qur'anil Adzim*, (Madinah: Dar Thaybah, 1420 H). Hlm., 417.

Pertama, adil dengan syarat-syarat yang universal.

Kedua, ilmu yang membuatnya mampu berjihad terhadap kasus-kasus dan hukum-hukum

Ketiga, sehat inderawi (telinga, mata, dan mulut) yang denganya ia mampu menangani langsung permasalahan yang telah diketahuinya.

Keempat, sehat organ tubuh dari cacat yang menghalanginya bertindak dengan sempurna dan cepat.

Kelima, wawasan yang membuatnya mampu melindungi wilayah negara, dan melawan musuh.

Keenam, berani, dan kesatria yang membuatnya mampu melindungi wilayah negara, dan melawan musuh.

Ketujuh, Nasab yaitu berasal dari keturunan Quraisy berdasarkan nash-nash yang ada dan ijma' para ulama. Kita tidak perlu menggubris Dhirar yang berpendapat nylenah dan membolehkan jabatan imam (kalifah) dipegang orang-orang non Quraisy. Karena Abu Bakar Radhiyallahu Anhu meminta orang-orang Anshar yang telah membaiat Sa'ad bin Ubadah untuk mundur dari jabatan khalifah (imamah) pada

---

<sup>21</sup> Dr. J. Suyuthi Pulungan, M. A., *Fiqh Siyasah*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 245.

<sup>22</sup> Imam Al-Mawardi, *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah* (Hukum Penyelenggara Negara dalam *Syari'at Islam*), (Jakarta: Darul Falah, 2006), hlm., 3.

peristiwa Saqifah karena berargumen dengan sabda Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam. Nabi Muhammad SAW bersabda:

23  
 لَا ثَمَّةَ مِنْ قُرَيْشٍ

Kemudian orang-orang Anshar mengurungkan keinginannya terhadap jabatan khalifah (iamamah) dan mundur dari padanya. Mereka berkata, “Para gubernur dari kami dan kalian! Mereka tunduk kepada riwayat Abu Bakar dan membenarkan informasinya. Mereka menerima dengan lapang dada ucapan Abu Bakar Radhiyallahu Anhu, “Para pemimpin berasal dari kami, sedang menteri-menteri berasal dari kalian”.

Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda,

24  
 فَلَمَّا قُرِئَ وَلَا تَقْدُمُوهَا

Terhadap nash yang kuat ini, kita tidak menerima syubhat dan pendapat orang yang menentangnya.

---

<sup>23</sup> Imam Al-Mawardi, *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah* (Hukum Penyelenggara Negara dalam *Syari'at Islam*) (Jakarta: Darul Falah, 2006), hlm., 4.

<sup>24</sup> Ibid., hlm., 4.

## **F. Metode Penelitian**

Menurut Koentjaningrat, metode artinya cara kerja di dalam mengadakan suatu riset agar dapat memahami objek yang menjadi suatu ilmu yang bersangkutan.<sup>25</sup>

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (Library Research), yakni penelitian yang menggunakan literature yang sesuai dengan permasalahan tentang penolakan terhadap Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dalam pencalonan dirinya sebagai Gubernur DKI Jakarta 2017 yang dalam menghimpun data yang dibutuhkan menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang ada kaitanya dengan pokok penelitian.

### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menguraikan semua persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>26</sup> Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk-bentuk penolakan terhadap Basuki Tjahaja Purnama/Ahok

---

<sup>25</sup> Puji A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Aneka, 1994), hlm. 461.

<sup>26</sup> Sukadarnuridi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Pemula, Cetke-4*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 104.

dalam PILKADA di DKI Jakarta 2017. Serta bagaimana syarat untuk menjadi seorang pemimpin jika dilihat dari pandangan Imam Al-Mawardi.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, yaitu cara mendekati masalah dengan metode meneliti dan melihat tentang bagaimana kinerja Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok telah sesuai atau tidak, baik atau buruk sehingga menimbulkan penolakan terhadap pencalonan dalam PILKADA di DKI Jakarta 2017 menurut norma yang berlaku didasarkan pada pemahaman teori yang ada.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan referensi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data dan literature yang reevan dengan permasalahan yang menjadi sasaran penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan dua langkah yaitu:

Pertama, data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya buku tentang kepemimpinan dalam Islam dan berbagai berita media yang mempunyai relevansi dan kaitan dengan objek yang dikaji, seperti surat kabar, blog internet dan berita online seputar Basuki Tjahaja Purnama/Ahok.

Kedua, data sekunder yaitu memberikan penjelasan mengenai masalah-masalah yang diteliti pada data primer, seperti halnya buku-buku, artikel, internet, media masa dan lain sebagainya.

## 5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deduktif-kualitatif. Penyusun mengkualifikasikan data-data yang bersifat umum, dan kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Data yang telah diperoleh tersebut disusun dan dideskripsikan. Metode ini akan digunakan dalam menganalisis calon Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok dalam PILKADA di DKI Jakarta 2017.

## G. Sistematika pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang konsep kepemimpinan menurut islam. Dan juga kriteria-kriteria apa saja yang diperlukan untuk menjadi seorang pemimpin menurut Al-Mawardi, dan tafsir tentang Q.S Al-Maidah ayat 51 yang kemudian dikomparasikan dengan konsep siyasah syar'iyah.



Bab ketiga, membahas tentang sosok dan latar belakang Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), bagaimana Ahok sikap Ahok selama menjalankan kewajibannya sebagai seorang gubernur, dan penolakan terhadap Ahok dalam pemilihan kepala daerah DKI Jakarta.

Bab keempat, analisis tentang bentuk-bentuk penolakan terhadap Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai gubernur DKI Jakarta.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan hasil dari rumusan masalah yang ditulis secara lebih ringkas, sedangkan saran merupakan rekomendasi dari penulis terkait hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjelasan sebelumnya, maka penyusun menarik kesimpulan bahwa terdapat bentuk-bentuk penolakan yang terhadap Basuki Tjahaja Purnama/Ahok dalam Pemilihan Kepala Daerah di DKI Jakarta, antara lain : 1) Kinerja Basuki Tjahaja Purnama/Ahok yang masih belum maksimal, bahkan gagal dalam menjalankan tugasnya sebagai gubernur DKI Jakarta 2013-2017. 2) Sikap Basuki Tjahaja Purnama/Ahok yang dianggap tidak pantas untuk dilakukan oleh seorang Gubernur sering mengatakan kata-kata kotor, hingga melanggar HAM untuk mendapatkan tempat tinggal. 3) Basuki Tjahaja Purnama/Ahok dianggap telah menistaka agama islam, oleh sebab itu masyarakat muslim di Indonesia khususnya DKI Jakarta berharap agar Ahok tidak terpilih sebagai gubernur dan sikapnya sebagai penista agama dapat diproses hukum.

Dalam *siyasah syar'iyah* seorang pemimpin harus dapat membawa kesejahteraan dan kemaslahatan bagi umatnya. Alasan penolakan terhadap Basuki Tjahaja Purnama/Ahok menjadi gubernur tidak bertentangan dalam *siyasah syar'iyah*, karena dalam pemerintahan Basuki Tjahaja Purnama telah banyak menimbulkan efek negatif daripada efek positif. Selain itu, basuki Tjahaja purnama telah melakukan pelecehan terhadap agama islam. Umat Islam di Indonesia khususnya DKI Jakarta harus menolak dan melawan seseorang atas tindakan yang dilakukan karena telah melakukan penghinaan terhadap agama.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penyusun memberikan saran bahwa dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan datang, diharapkan masyarakat dapat lebih luas dalam mengetahui latar belakang para kandidat. Indonesia memerlukan pemimpin yang kompeten dalam menjalankan pemerintahannya, selain itu masyarakat Indonesia akan menghormati seseorang pemimpin yang memiliki kearifan dan etika terhadap sesama penyelenggara negara maupun kepada masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QUR'AN

Kementerian agama RI: Al-Qur'an Tajwid dan terjemahnya dilengkapi dengan Asbabul Nuzul dan Hadits Sahih, Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010.

### BUKU

Rahman, Taufik, Moralitas Pemimpin Dalam Perspektif *Al-Qur'an*, Bandung: CV PUSTAKA SETLA, 1999.

Rais, M. Amien, Sikap Kami, Surabaya: Pustaka Anda, 1999.

Syarif, Mujar Ibnu, Presiden Non Muslim di Negara Muslim: Tinjauan dari Perspektif Politik Islam dan Relevansi dalam Konteks Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2006.

Ibnu Katsir, Isail Ibnu Umar, *Tafsir Qur'anil Adzim*, (Madinah: Dar Thaybah, 1420 H.

Al-Mawardi, Imam, *Al-Ahkam As-Sulthaniyyah* (Hukum Penyelenggara Negara dalam *Syari'at Islam*, alih bahasa Fadli Bahri, cet. ke 2 Jakarta: Darul Falah, 2006.

Al-Mawardi, Imam, *Etika Agama dan Dunia*, Alih Bahasa Ibrahim Syu'aib, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Puis A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya : Arloka, 1994.

Nawawi, Hadari, Kepemimpinan Menurut Islam, (Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVESRITY PRESS, 1993.

Kartono, Kartini, Pemimpin dan kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal itu?, Jakarta: Rajawali Per, 2010.

Syadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara, Ajaran, Sejarah dan pemikiran*, Jakarta: UI Press, 1990.

Zuhaily, Wahbah, *Ushul Fiqh*, Jakarta: Radar Jaya Pratama, 1997.

A. Djazuli, *Fiqih Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Siyasah*, Jakarta: Kencana, 2003.

Khallaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fiqih*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

Pulungan, J. Suyuthi, *Fiqih Siyasah: Ajaran, Sejarah Dan Pemikiran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

Wirjono Prodjodikoro, *Asas-Asas Ilmu Negara Dan Politik*, (Bandung: PT Eresco, 1971.

T. M Hasbi Ash Shiddieqy, *Asas-Asas Hukum Tata Negara Menurut Syariat Islam*, (Jakarta: Matahari Masa, 1976.

Abu Nash Al Faraby, *As Siyasah Al Madaniyah, tahqiq dan syarah 'Ali Bu Milham*, Beirut: Dar Maktabah Al Hilal, 1994.

Qardhawi, Yusuf, *Minoritas Non Muslim Di Dalam Masyarakat Islam*, Bandung: kasrisma, 1997.

Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Darus Sunnah, 2014.

Pangabea, Meicky Shoreamanis, *Ahok*, Jakarta: Noura Books, 2016.

M Alfian Alfian, *Menjadi Pemimpin Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Wawan Setya, Kepemimpinan Jawa, Yogyakarta: NARASI, 2007.

## **SKRIPSI**

Wahyu Naldi, Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Larangan Memilih Pemimpin Non-Muslim dalam *Al-Qur'an* (Studi Komparasi antara M. Quraish Shihab dan Sayyid Quthb), Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Abd. Rokhim, Hak Dan Kewajiban Politik Non Muslim Dalam Konsep Khilafah Menurut Taqiyyudin An Nabhani, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Rohmat Syariffudin, Pengangkatan Pemimpin Non-Muslim dalam *Al-Qur'an* (Studi Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah, Semarang: UIN Wali Songo, 2016.

Maulana Sujatmiko, Penafsiran Muhammad Syahrur terhadap ayat-ayat kepemimpinan dalam *Al-Qur'an*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Ardhian Wahyu Firmansyah, Pemimpin Non Muslim Di Indonesia Menurut Pandangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2012-2013, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Deni Asy'ari, Kedudukan Dan Peran Non Muslim Dalam Partai Politik Islam : *Studi Atas Pemikiran Anu Al A'la Al Maududi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Marjuki, Perlindungan Hak-Hak Non Muslim Dalam Hukum Islam (Studi Pemikiran Abdullahi Ahmed Dan Abdurrahman Wahid), Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Ismantoro Dwi Yuwono, Hasnul Arifin, Damaika S, dan A. Rahmat, Gara-Gara Ahok Dari Kegaduhan ke Kegaduhan, Yogyakarta: Media Pressindo, 2017.

## **JURNAL**

M. Suryadinata, Kepemimpinan Non-Muslim dalam *Al-Qur'an: Analisis terhadap Penafsiran FPI Mengenai Ayat Pemimpin Non Muslim*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, volume 2, nomor 3, Januari-Juni 2015.

Abu Tholib Khaik, Pemimpin Non-Muslim dalam Perspektif Ibnu Taimiyah, Lampung: IAIN Raden Intan, Jurnal Studi Keislaman, Volume 14, Nomor 1, Juni 2014.

#### INTERNET/LAIN-LAIN

Muchtar Effendi Harahap, Tutar Kata Kasar, Arogan Dan Tak Punya Etika, [http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/05/01\\_archive.html](http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/05/01_archive.html) diakses pada Selasa, 07 Maret 2017, jam 12:45.

Rudy Razi, Tolak Pencalonan Ahok Sebagai Cagub DKI Jakarta Periode 2017-2022, <https://www.change.org/p/kpud-dki-jakarta-tolak-pencalonan-ahok-sebagai-cagub-dki-jakarta-periode-2017-2011> diakses pada Selasa, 7 Maret 2017, jam 12:20.

Muchtar Effendi Harahap, Ahok Tak Layak Gubernur: Suka Langgar Hukum, [http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/09/01\\_archive.html](http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/09/01_archive.html) diakses pada 1 April 2017, pukul 09:47.

Muchtar Effendi Harahap, Kinerja Sangat Buruk dan Rapor Merah, diakses dari <http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/05/kinerja-sangat-buruk-dan-rapor-merah.html?m=1>, Rabu, 29 Maret 2017, 09:37 WIB.

Muchtar Effendi Harahap, Kondisi Angkutan Umum DKI Masih Seperti Tahun 2012, diakses dari <http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2017/03/kondisi-angkutan-umum-dki-masih-seperti.html?m=1>, Sabtu, 01 April 2017, pukul 10:30.

Muchtar Effendi Harahap, Pemprov DKI Gagal Atasi Masalah Kemiskinan, diakses dari <http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/12/kegagalan-ahok-bidang-penghentasan.html?m=1>, Rabu, 12 April 2017, pukul 10:15.

Muchtar Effendi Harahap, Masalah Banjir, Pengadaan Busway, Peremajaan Kendaraan Umum, RTH, diakses dari <http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2017/02/masalah-banjir-pengadaan-busway-.html?m=1>, Selasa, 11 April 2017, Pukul 09:58.

Muchtar Effendi Harahap, Upaya Solusi Banjir Tak Dilaksanakan Pemprov DKI 2013-2017, diakses dari <http://muchtareffendiharahap.co.id/2017/02/upaya-solusi-banjir-dilaksanakan.html?m=1>, Selasa, 11 April 2017, Pukul 10:50.

Muchtar Effendi Harahap, Ahok Tidak Layak Menjadi Gubernur DKI Jakarta: Alasan dan Argumentasi, diakses dari <http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/02/ahok-tidak-layak-menjadi-gubernur-dki.html?m=1>, Minggu, 9 April 2017, pukul 09:09

Muchtar Effendi Harahap, Gerakan Anti Cina Di DKI JAKARTA Era Reformasi (Edisi II 13Maret 2017), <http://muchtareffendiharahap.blogspot.co.id/2016/05/gerakan-anti-cina-di-dki-jakarta-era.html?m=1>, diakses pada tanggal 6 April 2017, 20:00 WIB.



## Lampiran I

### TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Hlm	Fn	Terjemah
1	12	19	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Barang siapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk pada orang-orang yang zalim.
2	15	23	Pemimpin-pemimpin itu berasal dari Quraisy.
3	15	24	Dahulukan orang Quraisy, dan jangan kalian mendahuluinya.
4	21	5	Ingatlah ketika Tuhan-mu berfirman kepada para malaikat, "sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata "Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" . Tuhan berfirman "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".
5	22	6	"segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami pada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk..."
6	30	17	Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
7	22	18	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.

			Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan barang siapa mentaati Allah dan Raul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.
8	29	18	Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.
9	33	19	Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
10	30	23	Maka disebabkan rahmat Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka; mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu membulatkan tekad, maka bertakalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.
11	38	29	Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah, dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka, dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.
12	47	43	Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.
			Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barang siapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

13	49	45	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Barang siapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang-orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
16	77	12	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin (mu); sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Barang siapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang-orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

## **BIOGRAFI**

Nama : Muchtar Effendi Harahap

Jenis kelamin : Laki-Laki

Industri : Nonprofit

Jabatan : Ketua Yayasan

Lokasi : Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat : Lahir Medan (1954), S1 Hubungan Internasional Fisip UGM (1975), S2 Politik UGM (1982), Mhs riset Ph. D Politik USM, Malaysia (2000). Ketua Dewan Pendiri NSEAS (Network for South East Asian Studies). Penulis buku antara lain : Konflik Damai Kampuchea (Jkt: NSEAS 1990); Mahasiswa Dalam Politik Indonesia (Jkt:NSEAS, 1991); Gerakan Mahasiswa Dalam Politik Indonesia (Jkt: NSEAS, 2000); Keruntuhan Soeharto: Sebab Perubahan Sikap MPR/DPR (Jkt: NSEAS, 2001); Demokrasi Dalam Cengkraman Orde Baru (Jkt: Tewas ORBA 2004). dll.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Ahcmad Ulinnuha  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 September 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 1 (Pertama) dari 2 (Dua) bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : [yuishieru@gmail.com](mailto:yuishieru@gmail.com)  
Nomor Handphone : +62 856 - 4968 - 9920  
Alamat Asal : Desa Cepoko Kecamatan Berbek Kabupaten  
Nganjuk  
Alamat di Yogyakarta : Gg. Tutul No. 20 b Papringan Yogyakarta.  
Nama Orang Tua :  
Ayah : Ahmad Muslich  
Ibu : Istimaroh  
Alamat Orang Tua : Desa Cepoko Kecamatan Berbek Kabupaten  
Nganjuk

### Latar Belakang Pendidikan :

1. SDN Cepoko : TA 2001/2002 – 2006/2007
2. MTs Negeri Berbek : TA 2007/2008 – 2009/2010
3. MA Negeri Nganjuk : TA 2010/2011 – 2012/2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta – Jurusan Siyasah/Hukum Tata Negara –  
Fakultas Syari'ah dan Hukum – Tahun Ajaran 2013/2014.